

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Penelitian dengan judul pengaruh terapi dzikir terhadap kontrol diri (*self control*) pada Remaja di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas 1 Blitar, yang telah dilaksanakan di Lembaga Pembinaan Khusus Anak kelas 1 Blitar, di Jln. Bali No. 72 Blitar. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 12 februari 2018 hingga 17 februari 2018.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif eksperimen dengan jumlah subjek sebanyak 6 remaja di LPKA Kelas 1 Blitar sebagai kelompok eksperimen yang diberikan treatment berupa terapi dzikir. Sesuai dengan penjelasan pada bab sebelumnya desain yang digunakan dalam penelitian ini ialah *one group pre test post test* yang di awal penelitian akan dilakukan terlebih dahulu pengukuran terhadap variabel terikat yang telah memiliki subjek (*pre test*). Kemudian setelah diberikannya manipulasi maka dilakukan pengukuran kembali variabel terikat dengan alat ukur yang sama (*post test*).

Pada penelitian ini terdapat dua variabel penelitian yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Variabel bebas pada penelitian ini yakni, Terapi Dzikir sedangkan variabel terikatnya Kontrol Diri (*Self Control*). Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa angket dengan jenis pernyataan

skala likert mengenai kontrol diri, dimana responden diminta memilih salah satu jawaban yang sesuai dengan dirinya.

Sebelum pengambilan data peneliti melakukan uji coba terhadap instrumen penelitian berupa skala yang akan digunakan sebagai *pre test* dan *post test*. Uji coba dilakukan di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas 1 Blitar. Jln. Bali No. 72 Blitar dengan jumlah responden sebanyak 44 Remaja. Uji coba tersebut dilakukan untuk mengetahui validitas dan Reliabilitas instrumen.

Selanjutnya, penelitian dilakukan dengan cara memberikan *pre test* terlebih dahulu kepada 6 subjek sebagai kelompok eksperimen dengan menggunakan skala kontrol diri. Setelah melakukan pengukuran awal (*pre test*) tersebut subjek dengan 6 remaja di LPKA klas 1 Blitar dengan kontrol diri yang rendah tersebut diberikan treatment terapi dzikir selama satu minggu berturut-turut, kemudian setelah pemberian terapi dzikir akan dilakukan kembali pengukuran akhir (*Post test*) yang bertujuan untuk mengetahui hasil setelah diberikannya terap dzikir tersebut. Adapun data dan hasil yang diperoleh sebagai berikut :

- a. Pengukuran pre test skala Kontrol Diri

Tabel 4.1
Pengukuran pre test skala Kontrol Diri

No	Nama subjek	Skor
1.	HY	91

2.	ADP.	87
3.	DTW.	92
4.	MJ	97
5.	RRA	93
6.	IDK	93

b. Pengukuran post test skala Kontrol Diri

Tabel 4.2
Pengukuran post test skala Kontrol Diri

No	Nama subjek	Skor
1.	HY	96
2.	ADP	134
3.	DTW	101
4.	MJ	135
5.	RRA	101
6.	IDK	119

1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya Uji instrumen yang dilakukan dalam penelitian ini dilakukan pada 44 responden. Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas dengan bantuan SPSS 21 didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.3
Nomor Aitem yang Shahih dan Gugur pada Skala Kontrol Diri

No.	Aspek	Nomor Aitem				Jumlah
		<i>Favorable</i>		<i>Unfavorable</i>		
		Sahih	Gugur	Sahih	Gugur	
1.	Kontrol perilaku	5, 12, 13, 7, 20, 24	1, 14, 16, 18, 22, 26	6, 8, 10, 4, 9, 11, 15, 19, 21	2, 13, 17	15
2.	Kontrol kognitif	30, 33, 37, 39, 44	28, 32, 35, 41, 42	23, 25, 29, 31, 34, 38, 40, 43	27, 36,	13
3.	Kontrol keputusan	48, 46, 51, 52	-	45, 49, 47, 50	-	8
	Jumlah					36

Dari 52 pernyataan uji coba instrument terdapat 16 pernyataan yang gugur dan 36 jumlah pernyataan shahih. Pernyataan yang gugur dikarenakan r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} pada taraf signifikansi 5 % dengan $n=44$ 2-tailed yaitu 0,297

b. Uji Reliabilitas

Hasil dari uji reliabilitas *alpha cronbach's* yang berjumlah 36 item valid diketahui bahwa $\alpha = 0,862$. Seperti yang terdapat dalam tabel berikut:

Tabel 4.4
Hasil Reliability Statistik Skala Kontrol Diri

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,862	36

Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa instrument kontrol diri reliable dengan kriteria sangat tinggi.

2. Asumsi Dasar

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Pada Penelitian ini pengujian normalitas dilakukan terhadap jumlah skor kontrol Diri dengan aturan Jika sig. (signifikansi) $< 0,05$ maka data berdistribusi tidak normal dan jika sig. (signifikansi) $> 0,05$ maka data berdistribusi normal. Untuk Pengujian normalitas ini, peneliti menggunakan uji *one sample kolmogorovsmirnov* dan didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.5
Hasil hitung uji normalitas pre test dan post test
One sample Kolmogrov-Smirnov Test

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
pretest	,232	6	,200*	,949	6	,729
post test	,277	6	,166	,845	6	,144

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan hasil perhitungan SPSS yang terdapat dalam tabel diatas menunjukkan bahwa nilai *one grup kolmogrov-smirnov pre test* dan *post test* menunjukkan signifikansi $> 0,05$ artinya semua data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah uji prasyarat analisis tentang kelayakan untuk dianalisis dengan menggunakan uji statistik tertentu. Hasil perhitungan uji homogenitas dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 4.6
Hasil Hitung Uji Homogenitas Pre Test dan Post Test
One Way Anova

Test of Homogeneity of Variances

VAR00001

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
24,460	1	10	,001

Berdasarkan tabel diatas didapatkan nilai sig. 0,001 yang $< 0,05$ artinya distribusi data tidak homogen. Oleh karena ketidak homogenan ini maka unuk pengujian hipotesis peneliti menggunakan statistika non paramterik.

B. Pengujian Hipotesis

Secara statistik hipotesis diartikan sebagai pernyataan mengenai keadaan populasi (parameter) yang akan diuji kebenarannya berdasarkan data yang diperoleh dari sampel penelitian.¹ Dalam penelitian ini terdapat dua macam hipotesis, yakni:

¹Sugiyono, *Metode Penelitian, Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta CV, 2015) hlm., 160

1. H_a : Adanya pengaruh pemberian terapi dzikir terhadap Kontrol Diri (*self control*) pada remaja di LPKA kelas 1 Blitar
2. H_0 : Tidak adanya pengaruh pemberian terapi dzikir terhadap kontrol diri (*self control*) pada remaja di LPKA kelas 1 Blitar

Jadi uji hipotesis ini dilakukan untuk mengetahui hipotesis mana yang diterima diantara keduanya. Pada penelitian uji hipotesis dilakukan dengan statistika non parametrik, melalui bebreapa tahap sebgai berikut:

1. Uji beda pre test dan post test kelompok ekperimen

Untuk mengetahui arah perbedaan pada pengisian kuesioner *pre test* dan *post test* peneliti menggunakan *Wilcoxon signed rank test*, dimana dasar pengambilan keputusannya apabila nilai *asyp. Sig. (2-tailed) < 0,05* maka terdapat perbedaan yang signifikan begitupun sebaliknya jika nilai *asyp. Sig. (2-tailed) > 0,05* maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan. Berikut hasil uji *Wilcoxon signed rank test* dengan bantuan SPSS 21.

Tabel 4.7
Uji Beda Pre Test dan Post Test
Wilcoxon signed rank test

Test Statistics ^a	
	post - pre
Z	-2,201 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	,028

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

Berdasarkan hasil uji diatas didapatkan nilai asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,028 jadi nilai asymp.sig. (2-tailed) \leq 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan pada pengisian *pre test* dan *post test* skala kontrol diri (self kontrol).

2. Tingkat efektifitas Terapi Dzikir

Untuk mengetahui efektifitas terapi dzikir terhadap kontrol diri remaja di LPKA kelas 1 Blitar, peneliti menggunakan teknik sumbangan efektif regresi linier dengan bantuan SPSS 21 di dapatkan hasil hitung sebagai berikut:

Tabel 4.8
Sumbangan Efektif Regresi Linier

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,474 ^a	,225	,031	17,205

a. Predictors: (Constant), pre test

Dimana kriteria penentuan dari uji ini yakni, apabila teknik analisis data hanya terdiri dari satu sampai dua variabel bebas maka yang digunakan hasil hitung *R Square*, namun apabila jumlah variabel bebasnya lebih dari dua maka lebih baik menggunakan *Adjusted R Square* yang nilainya selalu lebih kecil dari *R Square*. Oleh karena dalam penelitian ini hanya menggunakan satu variabel bebas maka dalam penentuan kriterianya menggunakan hasil dari *R Square*. Berdasarkan tabel diatas

menjukkan hasil nilai *R square* sebesar 0, 225 jadi dapat dikatakan bahwa terapi dzikir ini juga efektif dalam peningkatan Kontrol Diri Remaja, meskipun besar nilai efektifitasnya hanya 22, 5 % sedangkan sisanya 77, 5% dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian.